

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN KEAGENAN KAPAL
TERHADAP EFESIENSI DI PT. ADHIGANA PRATAMA MULYA**



RAJA ADITYA PRAMANA PUTRA

21.43.069

**KETATALAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN**

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR
TAHUN 2025**

**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN KEAGENAN KAPAL
TERHADAP EFESIENSI DI PT. ADHIGANA PRATAMA MULYA**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan
Diploma IV Pelayaran

Program Studi Kalk

Disusun dan Diajukan oleh

RAJA ADITYA PRAMANA PUTRA
NIT.21.43.069

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN KEAGENAN KAPAL
TERHADAP EFESIENSI DI PT. ADHIGANA PRATAMA MULYA**

Disusun dan Diajukan Oleh

RAJA ADITYA PRAMANA PUTRA

NIT. 21.43.069

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 23 Mei 2025

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Annisa Rahmah, S.Si.T., M.M.Tr.
NIP. 19840529 201012 2 002



Nurul Hatifah, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Mengetahui:

a.n. Direktur
Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
Pembantu Direktur I



Capt. Faisal Saransi, M.T., M. Mar.
NIP.19750329 199903 1 002

Ketua Program Studi KALK



Jumriani, S.E., M.Adm.S.D.A.
NIP.19731201 199803 2 008

PRAKATA

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program diploma IV program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, dengan judul skripsi : **“ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN KEAGENAN KAPAL TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL DI PT.ADHIGANA PRATAMA MULYA”**

Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri. melainkan juga berkat bimbingan, arahan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun secara non materi. Dalam kesempatan ini perkenankan penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang-orang yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat :

1. Bapak Capt Rudy Susanto, M.Pd., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
2. Bapak Capt Faisal Saransi, M.T., M.Mar., selaku Pembantu Direktur I Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
3. Ibu Jumriani, S.E., M.Adm.SDA., selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK).
4. Ibu Annisa Rahmah, S.Si.T., M.M.Tr., selaku Dosen pembimbing I.
5. Ibu Nurul Hatifah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh staff program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan.
7. Seluruh dosen pengajar Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
8. Pak Hadi Agung Maulana selaku kepala cabang di PT.Adhigana Pratama Mulya yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan praktek darat sehingga penelitian ini

berlangsung dengan baik.

9. Senior Ilham dan Senior Eky Karyawan Di PT. Adhigana Pratama Mulya yang telah memberikan ilmu selama saya PRAKTEK DARAT(PRADA).
10. Kepada kedua Orang tua tercinta dan tersayang, Bapak GAU PUTRA PASALO Ibunda HUSNI NINING tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik penulis.
11. Seluruh Mahasiswa/i PIP Makassar Angkatan XLII terkhususnya saudara tak sedarah Andi Alief Danika KALK 7 A serta teman kelas KALK 7 B yang selalu memberikan *support* dalam penulisan skripsi dan *member* barak 202 yang selalu mengingatkan untuk tetap beribadah dan beristirahat yang cukup saat sedang sibuknya belajar dan menyusun skripsi.

Penulisan ini disusun guna mengetahui seberapa dalam pengetahuan taruna/i Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar terutama program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan kepelabuhanan tentang bagaimana Pengaruh pengelolaan keagenan kapal terhadap efisiensi operasional di PT Adhigana Pratama Mulya sedikit banyak mengetahui pengetahuan mengenai hal tersebut.

Demikian yang dapat penulis sampaikan di awal tugas akhir ini. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, dari penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis berharap, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis juga mengharapkan adanya saran serta masukan yang bersifat membangun untuk menyempurnakan tugas akhir ini.

Makassar, 23 Mei 2025



Raja Aditya Pramana Putra

21.43.069

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : RAJA ADITYA PRAMANA PUTRA
NIT : 21.43.069
Program Studi : KALK 7 B

Menyatakan Bahwa Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN KEAGENAN KAPAL
TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL DI PT. ADHIGANA PRATAMA
MULYA**

Merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri.

Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Makassar, 23 Mei 2025



Raja Aditya Pramana Putra

21.43.069

ABSTRAK

RAJA ADITYA PRAMANA PUTRA, 2025. Analisis Pengaruh Pengelolaan Keagenan Kapal Terhadap Efisiensi Operasional Pada PT Adhigana Pratama Mulya. (Dibimbing oleh Annisa Rahmah dan Nurul Hatifah).

Dengan adanya persaingan yang semakin ketat di industri ini, serta kebutuhan untuk meminimalkan biaya operasional dan waktu tunggu kapal, penting bagi PT. Adhigana Pratama Mulya untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap proses pengelolaan keagenan kapal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan keagenan kapal terhadap efisiensi operasional dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan keagenan kapal pada PT Adhigana Pratama Mulya.

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu pengolahan data kualitatif yang telah diperoleh melalui gambaran fakta-fakta atau karakteristik yang sebenarnya. Adapun teknik pengambilan data yakni melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keagenan kapal yang mempengaruhi efisiensi operasional di PT Adhigana Pratama Mulya adalah cukup efisien dan terdapat faktor pendukung dalam pengelolaan keagenan kapal meliputi pengurangan waktu operasional, penghematan biaya dan peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Adapun faktor penghambat dalam pengelolaan keagenan kapal meliputi penjadwalan kapal yang tidak sesuai, adanya miskomunikasi dengan pihak-pihak terkait dan infrastruktur pelabuhan yang kurang mumpuni.

Kata Kunci : Efisiensi, Keagenan, Pengelolaan

ABSTRACT

RAJA ADITYA PRAMANA PUTRA, 2025. Analysis of the Influence of Ship Agency Management on Operational Efficiency at PT Adhigana Pratama Mulya. Supervised by Annisa Rahmah and Nurul Hatifah.

With increasingly fierce competition in this industry, as well as the need to minimize operational costs and ship waiting times, it is important for PT. Adhigana Pratama Mulya to evaluate and improve the ship agency management process. The aim of this research is to find out how ship agency management influences operational efficiency and what are the supporting and inhibiting factors in ship agency management at PT Adhigana Pratama Mulya.

In this research, qualitative descriptive research is used, namely processing qualitative data that has been obtained through describing actual facts or characteristics. The data collection techniques are through interviews, observation and documentation.

The results of this research indicate that the management of ship agency which affects operational efficiency at PT Adhigana Pratama Mulya is quite efficient and there are supporting factors in managing vessel agency including reducing operational time, saving costs and increasing the quality of services provided to customers. The inhibiting factors in managing ship agency include inappropriate ship scheduling, miscommunication with related parties and inadequate port infrastructure.

Keywords: Agency, Efficiency, Management

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
B. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Definisi Konsep	21
C. Unit Analisis	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Perusahaan	25
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	30

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN	xiv

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
4.1 Jadwal kapal terlambat Mei 2024	46
4.2 Fasilitas Pelabuhan Pasangkayu	49

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	20
4.1 Logo PT Adhigana Pratama Mulya	25
4.2 Struktur Organisasi PT Adhigana Pratama Mulya	27
4.3 <i>Crewlist</i>	31
4.4 <i>manifest</i>	32
4.5 Dokumen Karantina	33
4.6 <i>Mate receipt</i>	35
4.7 <i>Authoritaion Letter</i>	36
4.8 Dokumen Kepabeanan	37
4.9 Dokumen Karantina	38
4.10 <i>Statement of Fact</i>	40
4.11 <i>Ships Tank Quantity</i>	41
4.12 <i>Master Declaration</i>	42
4.13 Koordinasi dengan kapten	43
4.14 Laporan Kedatangan dan keberangkatan kapal	44
4.15 Kurangnya Infrastruktur Pelabuhan	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pelayaran dan logistik merupakan salah satu sektor yang memiliki peran vital dalam perekonomian global. Keberhasilan sebuah perusahaan dalam industri ini sangat dipengaruhi oleh efisiensi operasional yang dapat tercapai, salah satunya melalui pengelolaan keagenan kapal yang efektif. Keagenan kapal adalah proses yang melibatkan berbagai aktivitas administratif dan koordinasi untuk mendukung operasional kapal, mulai dari kedatangan kapal di pelabuhan hingga keberangkatannya. Keagenan ini tidak hanya terbatas pada pengurusan dokumen, tetapi juga mencakup pengaturan logistik, kargo, dan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh kapal dan kru untuk memastikan kelancaran perjalanan mereka.

Keagenan kapal berperan penting dalam mempercepat proses bongkar muat barang, mengurangi waktu tunggu kapal di pelabuhan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, pengelolaan keagenan kapal yang baik dapat berdampak langsung pada efisiensi operasional perusahaan. Efisiensi dalam konteks ini mencakup beberapa aspek, antara lain pengurangan waktu operasional, penghematan biaya, dan peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

PT. Adhigana Pratama Mulya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengelolaan keagenan kapal. Perusahaan ini menyediakan layanan kepada kapal yang berlayar ke pelabuhan Indonesia, memastikan bahwa setiap aspek operasional kapal dipenuhi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Namun, seiring dengan perkembangan pesat sektor pelayaran dan tuntutan pelanggan yang semakin tinggi, perusahaan ini dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan

keagenan kapal.

Pengelolaan keagenan kapal yang efektif tidak hanya berdampak pada perusahaan itu sendiri, tetapi juga pada industri pelayaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan yang baik dalam mencapai efisiensi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperkuat posisi PT. Adhigana Pratama Mulya di pasar jasa keagenan kapal.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh pengelolaan keagenan kapal terhadap efisiensi operasional di PT. Adhigana Pratama Mulya. Terutama yang berhubungan dengan pengelolaan keagenan kapal serta faktor yang mempengaruhi efisiensi dalam pengelolaan keagenan kapal, Khususnya di PT. Adhigana Pratama Mulya. Dibutuhkan keefisiensian dan keefektifitasan waktu yang tepat maka penulis tertarik mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Pengelolaan Keagenan Kapal Terhadap Efisiensi Operasional Di PT. Adhigana Pratama Mulya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan keagenan kapal di PT. Adhigana Pratama Mulya?
2. Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi dalam pengelolaan keagenan kapal di PT Adhigana Pratama Mulya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keagenan kapal di PT. Adhigana Pratama Mulya.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja penghambat yang

mempengaruhi dalam pengelolaan keagenan kapal di PT. Adhigana Pratama Mulya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan referensi pengetahuan dan kemajuan ilmu dalam bidang Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan. Dapat dijadikan sebagai masukan terhadap para taruna dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, serta bahan referensi pada penelitian masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, atau saran kepada pihak perusahaan dalam menghadapi permasalahan dan hambatan – hambatan yang berkaitan dengan proses keagenan kapal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Keagenan Kapal

Menurut R. P. Suyono (2007) adalah sebagai bahan usaha yang bergerak dalam kegiatan atau aktifitas kapal atau perusahaan pelayaran. Menurut H.A Abbas Salim, Manajemen Transportasi, (Raja Grafindo persada, Jakarta, 1993, hal 98). Agen pelayaran adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan atau aktifitas kapal atau perusahaan pelayaran. Keagenan kapal adalah sebuah sistem layanan yang menyediakan berbagai jenis bantuan kepada kapal yang sedang berlayar atau yang singgah di pelabuhan, Agen kapal bertugas untuk mengkoordinasi semua aspek yang berkaitan dengan operasional kapal selama berada di pelabuhan, mulai dari pengurusan dokumen, pengelolaan logistik, penyediaan kebutuhan kapal, hingga penghubungan kapal dengan pihak-pihak terkait di pelabuhan.

Keagenan kapal mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh agen kapal sebagai perantara antara pemilik kapal dan pihak-pihak terkait dalam industri pelayaran, termasuk pelabuhan, pengangkutan barang, dan pelanggan. Keagenan kapal memiliki peran yang sangat penting dalam kelancaran operasional kapal di pelabuhan.

Pada dasarnya, keagenan kapal merupakan salah satu sektor yang vital dalam dunia pelayaran dan logistik, baik di pelabuhan domestik maupun internasional. Tanpa agen kapal yang berkompeten, berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan pelabuhan bisa mengganggu kelancaran pengoperasian kapal, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi rantai pasokan global. Oleh

karena itu, memahami keagenan kapal merupakan hal yang penting, baik dari sisi operasional, bisnis, maupun regulasi yang berlaku. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan, peraturan ini mencakup ketentuan mengenai:

- a. Definisi Usaha Keagenan Kapal adalah kegiatan usaha jasa untuk mengurus kepentingan Kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau Kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia.
- b. Persyaratan dan Perizinan Perusahaan yang ingin menjalankan usaha keagenan kapal wajib memiliki perizinan yang sesuai, termasuk izin usaha dari Kementerian Perhubungan.
- c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Agen kapal bertanggung jawab dalam pengurusan dokumen kapal, bongkar muat, dan pelayanan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Pengawasan dan Sanksi Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan berwenang melakukan pengawasan terhadap agen kapal dan memberikan sanksi jika ditemukan pelanggaran.

2. Peran dan Tugas Agen Kapal

Tugas pokok keagenan kapal menurut A.Prasetiawan antara lain :

- a. Memonitor perkembangan muatan kapal
- b. Mengurus kebutuhan awak kapal
- c. Mengurus *clearance in* dan *clearance out* kapal di Pelabuhan
- d. Mengurus kebutuhan kapal (bunker, air dll)
- e. Mengurus bongkar muat barang

Agen kapal bertanggung jawab dalam:

- a. Koordinasi dengan Pemilik Kapal: Agen kapal bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi antara pemilik kapal dan pihak-pihak lain yang terlibat.
- b. Pengurusan Administrasi dan Perizinan: Agen kapal mengurus berbagai dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pelayaran dan

masuk pelabuhan, seperti dokumen manifest, izin pelayaran, dan laporan kargo.

c. Pengelolaan Kargo: Pengelolaan kargo melibatkan perencanaan, pemuatan, pembongkaran, serta pengaturan pengiriman barang.

3. Konsep Pengelolaan Keagenan Kapal

Pengelolaan keagenan kapal adalah bagian penting dalam operasional pengelolaan kapal yang mencakup berbagai kegiatan administratif dan logistik yang mendukung kelancaran perjalanan kapal. Keagenan kapal tidak hanya berfokus pada aspek teknis kapal, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain seperti koordinasi antara pemilik kapal, operator, agen pelabuhan, serta pihak ketiga yang terlibat dalam operasional kapal. Pengelolaan keagenan kapal yang efisien dapat meningkatkan kinerja operasional kapal, mempercepat proses bongkar muat, dan mengurangi waktu yang tidak produktif, yang pada akhirnya berdampak pada penghematan biaya dan peningkatan profitabilitas.

a. Pengertian Pengelolaan Keagenan Kapal

Pengelolaan keagenan kapal adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh agen kapal untuk memastikan bahwa kapal beroperasi sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Pengelolaan keagenan kapal meliputi koordinasi berbagai pihak terkait yang terlibat dalam operasional kapal, mulai dari pengaturan jadwal pelayaran, pemenuhan kebutuhan logistik kapal, hingga pengaturan kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan. Keagenan kapal yang baik tidak hanya mengurangi waktu henti kapal tetapi juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

b. Fungsi dan Peran Keagenan Kapal

Untuk melaksanakan tugas-tugasnya, keagenan mempunyai fungsi sebagai berikut menurut (Engkos Kosasih, 2012) .

- 1) Memonitor pelaksanaan penanganan atau pelayanan keagenan yang bersifat kegiatan fisik muatan maupun kegiatan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal mengadministrasikan kegiatan keagenan.
- 2) Memberikankan data dan evaluasi terhadap perkembangan kegiatan keagenan.
- 3) Mengupayakan kegiatan keagenan sehingga dapat memberikan stimulan terhadap kegiatan pokok perusahaan.
- 4) Menyusun program operasional keagenan berdasarkan kebijakan perusahaan, baik *liner services* ataupun *tramper services*.

Keagenan kapal memiliki beberapa fungsi dan peran yang sangat penting dalam pengelolaan operasional kapal, antara lain:

- 1) Pengaturan Jadwal dan Rute Pelayaran Salah satu peran utama agen kapal adalah mengatur jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal di pelabuhan. Keagenan kapal memastikan bahwa jadwal pelayaran berjalan tepat waktu dengan melakukan koordinasi yang baik antara perusahaan pelayaran, pihak pelabuhan, dan kru kapal. Menurut Wang & Liu (2019), pengaturan jadwal yang efisien dapat mengurangi waktu tunggu kapal di pelabuhan dan mengoptimalkan penggunaan kapal, sehingga meningkatkan efisiensi operasional kapal.
- 2) Pengelolaan Logistik Kapal Agen kapal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kapal mendapatkan pasokan logistik yang diperlukan selama perjalanan. Ini mencakup pengadaan bahan bakar, perlengkapan, makanan, serta bahan lainnya yang dibutuhkan oleh kru kapal. Petersen et al. (2017) menjelaskan bahwa pengelolaan logistik yang efisien menghindari keterlambatan dalam proses bongkar muat dan memastikan bahwa kapal dapat berlayar tanpa hambatan.

- 3) Koordinasi dengan Pihak Terkait Keagenan kapal juga berperan dalam melakukan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam operasional kapal, seperti pihak pelabuhan, otoritas pelayaran, pihak asuransi, dan pihak lainnya. Koordinasi yang buruk antara pihak-pihak ini dapat menyebabkan keterlambatan atau masalah lain yang berdampak pada efisiensi operasional kapal. Davis & Green (2018) menyatakan bahwa komunikasi yang efektif antara agen kapal dan pihak terkait sangat penting dalam memastikan kelancaran operasional kapal.
- 4) Pengelolaan Administrasi dan Kepatuhan Regulasi Keagenan kapal juga bertanggung jawab untuk mengelola aspek administratif yang terkait dengan keberangkatan dan kedatangan kapal, termasuk pengurusan dokumen pelayaran, izin berlayar, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, baik di negara asal maupun negara tujuan. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa kapal dapat beroperasi tanpa terkendala masalah hukum atau administratif yang dapat menghambat operasional kapal.

4. Prosedur Pengelolaan Keagenan Kapal

Berikut adalah tahapan atau proses yang dilakukan PT. Adhigana Pratama Mulya dalam pengelolaan keagenan kapal:

- a. Pendaftaran dan Persiapan Kapal:
 - 1) Proses awal adalah pendaftaran kapal yang akan diageni. Pada tahap ini, agen kapal melakukan verifikasi dokumen kapal, seperti sertifikat pelayaran, izin operasional, dan dokumen legal lainnya.
 - 2) Persiapan untuk keberangkatan kapal termasuk memeriksa peralatan kapal, kelengkapan kru, serta memastikan kapal siap beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

- b. Koordinasi dengan Otoritas Pelabuhan dan Pemerintah:
 - 1) Agen kapal bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan otoritas pelabuhan untuk pengurusan izin berlabuh, dokumen kapal, serta pengaturan kedatangan dan keberangkatan kapal.
 - 2) Agen kapal juga memastikan bahwa kapal mematuhi aturan keselamatan pelayaran dan lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- c. Pengaturan Pelayaran dan Logistik:
 - 1) Menyusun jadwal pelayaran yang efisien, serta mengatur pemuatan dan pembongkaran barang (*cargo handling*).
 - 2) Koordinasi dengan pengangkut barang dan penyedia layanan logistik lainnya untuk memastikan bahwa barang sampai dengan aman dan tepat waktu.
- d. Pemeliharaan Kapal:
 - 1) Agen kapal bertanggung jawab untuk memastikan kapal menjalani pemeliharaan rutin dan jika ada kerusakan, akan dikoordinasikan dengan pihak yang berkompeten untuk memperbaikinya.
 - 2) Pengelolaan layanan perawatan, pengisian bahan bakar, dan penyediaan suku cadang kapal.
- e. Layanan Pelanggan dan Pemilik Kapal:
 - 1) Agen kapal memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik kapal, termasuk laporan operasional, status pelayaran, dan kondisi kapal.
 - 2) Menjaga komunikasi dengan pelanggan yang memanfaatkan layanan kapal, serta memastikan tingkat kepuasan pelanggan.
- f. Pengelolaan Keuangan dan Pembayaran:
 - 1) Mengelola berbagai biaya terkait operasi kapal, seperti biaya

pelabuhan, asuransi kapal, biaya bahan bakar, dan biaya operasional lainnya.

2) Membuat laporan keuangan yang transparan dan mengelola pembayaran kepada pihak yang terlibat.

5. Efisiensi dalam Operasional

Menurut Arif Suadi (2013) menyatakan efisiensi adalah perbandingan antara keluaran (output) dengan tujuan, hubungan antara keluaran dengan tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk mengerjakan dengan benar. Efisiensi dalam operasional merujuk pada kemampuan untuk mencapai hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal, baik itu waktu, tenaga kerja, atau biaya. Dalam konteks pengelolaan keagenan kapal, efisiensi dapat diukur berdasarkan seberapa baik proses operasional dapat dilakukan dengan pengurangan waktu dan biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan yang diberikan.

Menurut Hansen (2010), efisiensi pengelolaan keagenan kapal sangat bergantung pada seberapa baik agen kapal mengelola setiap tahap operasional ini, yang pada gilirannya mempengaruhi waktu dan biaya operasional perusahaan pelayaran. Beberapa indikator utama yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional adalah:

- a. Waktu Proses: Pengurangan waktu yang diperlukan untuk kegiatan operasional seperti bongkar muat atau pengurusan dokumen kapal.
- b. Biaya Proses: Pengelolaan yang efisien dapat mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas yang dilakukan, seperti biaya tenaga kerja, bahan bakar, atau biaya pelabuhan.
- c. Kualitas Layanan: Efisiensi juga dapat dinilai melalui tingkat kepuasan pelanggan yang tercermin dalam kecepatan dan ketepatan layanan yang diberikan.

Menurut Slack et al. (2010), efisiensi operasional adalah kunci untuk meningkatkan daya saing perusahaan, karena dapat berkontribusi pada penghematan biaya, peningkatan produktivitas, dan kepuasan pelanggan.

6. Pengelolaan Keagenan Kapal dan Efisiensi Operasional

Pengelolaan keagenan kapal yang efisien sangat berpengaruh terhadap efisiensi operasional kapal. Pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa kapal beroperasi sesuai dengan rencana, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan produktivitas operasional. Beberapa hal yang mempengaruhi efisiensi operasional kapal melalui pengelolaan keagenan kapal adalah sebagai berikut:

- a. Optimalisasi Waktu dan Pengurangan *Idle Time* Keagenan kapal berperan dalam mengurangi waktu tidak produktif (*idle time*) kapal dengan mengatur jadwal pelayaran yang efisien dan memastikan kapal tidak terjebak dalam antrean di pelabuhan. Zhou & Tan (2020) menyatakan bahwa keagenan kapal yang efisien dapat mempercepat proses administrasi dan bongkar muat barang, sehingga kapal dapat segera melanjutkan pelayaran tanpa menunggu terlalu lama di pelabuhan.
- b. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien Keagenan kapal juga membantu dalam pengelolaan sumber daya yang lebih baik, seperti pengaturan bahan bakar dan peralatan kapal. Dengan pengelolaan logistik yang baik, agen kapal dapat memastikan bahwa kapal tidak mengalami kekurangan bahan bakar atau peralatan yang dapat mengganggu pelayaran.
- c. Koordinasi yang Lancar antara Pihak Terkait Koordinasi yang baik antara agen kapal, pengelola pelabuhan, dan pihak terkait lainnya (seperti otoritas pelayaran) sangat mempengaruhi efisiensi operasional kapal. Meyer & Green (2017) menunjukkan bahwa koordinasi yang buruk atau informasi yang tidak jelas dapat menyebabkan keterlambatan dalam bongkar muat atau

penundaan dalam pemberian izin pelayaran.

d. Tantangan dalam Pengelolaan Keagenan Kapal

Pengelolaan keagenan kapal menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional kapal, antara lain:

1) Keterbatasan Infrastruktur Pelabuhan.

Infrastruktur pelabuhan yang kurang memadai dapat menyebabkan penundaan dalam proses bongkar muat dan pengisian bahan bakar. Hal ini dapat meningkatkan waktu henti kapal dan mengurangi efisiensi operasional.

2) Perubahan Regulasi dan Kebijakan.

Perubahan regulasi yang mendadak atau ketidaksesuaian antara regulasi negara asal dan negara tujuan dapat memperlambat proses administratif kapal, mempengaruhi jadwal, dan meningkatkan biaya operasional.

3) Kompleksitas Koordinasi dengan Banyak Pihak.

Koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti agen pelabuhan, pihak asuransi, dan otoritas pelayaran, bisa menjadi tantangan besar, terutama jika komunikasi dan aliran informasi tidak berjalan lancar.

7. Hubungan Pengelolaan Keagenan Kapal dengan Efisiensi Operasional

Pengelolaan keagenan kapal memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan efisiensi operasional kapal. Efisiensi operasional kapal dapat diartikan sebagai kemampuan kapal untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meminimalkan waktu tidak produktif, dan memaksimalkan hasil operasional kapal. Keagenan kapal yang efektif dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional kapal, mulai dari perencanaan jadwal, pengelolaan logistik, hingga koordinasi antara pihak-pihak terkait.

a. Pengertian Efisiensi Operasional Kapal

Efisiensi operasional kapal merujuk pada kemampuan untuk mengelola berbagai sumber daya yang digunakan dalam operasional kapal, seperti bahan bakar, kru, peralatan kapal, dan waktu perjalanan, untuk mencapai hasil maksimal dengan biaya minimal. Menurut Pereira & Sant'Anna (2020), efisiensi operasional kapal mengacu pada pengurangan waktu henti kapal, pengelolaan bahan bakar yang optimal, serta penggunaan teknologi dan sistem manajemen yang mendukung kelancaran operasional.

b. Aspek-aspek Pengelolaan Keagenan Kapal yang Mempengaruhi Efisiensi Operasional

Pengelolaan keagenan kapal mencakup serangkaian kegiatan yang berkontribusi langsung terhadap efisiensi operasional kapal. Beberapa aspek penting dari pengelolaan keagenan kapal yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional antara lain:

- 1) Perencanaan dan Penjadwalan Pelayaran Pengelolaan keagenan kapal yang baik dimulai dengan perencanaan dan penjadwalan pelayaran yang tepat. Perencanaan yang baik mencakup pemilihan rute yang efisien, pengaturan waktu pelayaran, serta penjadwalan bongkar muat barang yang optimal di pelabuhan. Duarte et al. (2018) menyatakan bahwa penjadwalan yang efisien dapat mengurangi waktu tunggu kapal di pelabuhan dan mengurangi biaya operasional kapal, seperti biaya bahan bakar dan biaya lainnya.
- 2) Koordinasi yang Efektif antara Pihak Terkait Efisiensi operasional kapal sangat bergantung pada koordinasi yang baik antara berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan keagenan kapal. Pihak-pihak tersebut meliputi agen kapal,

pihak pelabuhan, pengelola kapal, kru kapal, serta pihak ketiga lainnya seperti otoritas pelayaran dan perusahaan asuransi. Meyer & Green (2017) menjelaskan bahwa koordinasi yang buruk dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses bongkar muat, penundaan pelayaran, serta masalah lainnya yang dapat menghambat kelancaran operasional kapal.

3) Pengelolaan Logistik dan Sumber Daya Kapal Pengelolaan logistik yang efisien juga merupakan bagian dari pengelolaan keagenan kapal yang sangat mempengaruhi efisiensi operasional kapal. Agen kapal bertanggung jawab untuk memastikan kapal mendapatkan pasokan bahan bakar yang cukup, serta memenuhi kebutuhan lainnya seperti peralatan, makanan, dan perlengkapan lainnya. Wang & Liu (2019) menekankan bahwa pengelolaan logistik yang baik mengurangi risiko keterlambatan dan memastikan kapal dapat beroperasi dengan lancar tanpa hambatan logistik.

4) Pengelolaan Waktu Henti Kapal (*Idle Time*) Pengelolaan keagenan kapal yang efisien dapat mengurangi waktu henti kapal yang tidak produktif, yaitu waktu ketika kapal tidak beroperasi atau sedang menunggu di pelabuhan. Pengurangan *idle time* sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional kapal. Petersen et al. (2017) mengungkapkan bahwa pengelolaan yang buruk terhadap jadwal dan koordinasi dapat meningkatkan *idle time*, yang mengarah pada peningkatan biaya operasional dan penurunan efisiensi.

c. Dampak Pengelolaan Keagenan Kapal terhadap Efisiensi Operasional

1) Pengurangan Biaya Operasional Pengelolaan keagenan

kapal yang efisien dapat membantu mengurangi biaya operasional, terutama biaya bahan bakar dan biaya terkait pelabuhan. Dengan perencanaan rute yang optimal dan pengaturan jadwal yang efisien, kapal dapat menghindari rute yang panjang dan tidak perlu, serta mengurangi waktu tunggu di pelabuhan. Davis & Green (2018) menyatakan bahwa perencanaan yang tepat dapat mengurangi konsumsi bahan bakar, yang merupakan salah satu biaya terbesar dalam operasional kapal.

2) Peningkatan Produktivitas Kapal Dengan pengelolaan keagenan yang baik, kapal dapat meningkatkan produktivitas operasionalnya. Hal ini dicapai melalui pengurangan waktu yang terbuang, pengaturan jadwal bongkar muat yang efisien, serta peningkatan koordinasi antara pihak terkait. Kumar & Patel (2019) menjelaskan bahwa produktivitas kapal dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya yang ada, seperti bahan bakar dan kru kapal.

3) Pengurangan Waktu Henti (*Idle Time*) Pengelolaan keagenan yang baik membantu mengurangi waktu henti kapal, yang merupakan waktu di mana kapal tidak beroperasi karena menunggu untuk berlayar atau menunggu proses bongkar muat. Waktu henti yang tinggi dapat mengurangi efisiensi operasional dan meningkatkan biaya. Zhou & Tan (2020) menekankan bahwa koordinasi yang baik dalam pengelolaan keagenan kapal dapat meminimalkan waktu henti dan meningkatkan efisiensi operasional.

d. Tantangan dalam Pengelolaan Keagenan Kapal yang Mempengaruhi Efisiensi Operasional

Pengelolaan keagenan kapal juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional, di

antaranya:

- 1) Keterbatasan Infrastruktur Pelabuhan Pelabuhan yang tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk bongkar muat dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses operasional kapal, yang pada gilirannya akan mempengaruhi efisiensi operasional kapal secara keseluruhan. Pereira & Sant'Anna (2020) menyatakan bahwa pelabuhan yang sibuk dengan infrastruktur yang terbatas seringkali menyebabkan kapal menunggu dalam antrean, yang mengarah pada pemborosan waktu dan biaya.
 - 2) Perubahan Regulasi dan Kebijakan Perubahan mendadak dalam regulasi pelayaran atau kebijakan pelabuhan dapat menghambat kelancaran operasional kapal. Proses administrasi yang lebih rumit atau perubahan kebijakan yang tidak terduga dapat menunda keberangkatan kapal dan meningkatkan biaya operasional. Meyer & Green (2017) menyoroti pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku untuk menghindari gangguan yang merugikan dalam operasional kapal.
8. Pengaruh Pengelolaan Keagenan Kapal terhadap Efisiensi
- Pengelolaan keagenan kapal yang efisien adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya dalam industri pelayaran dan logistik. Keagenan kapal melibatkan koordinasi berbagai aspek operasional, termasuk pengurusan dokumen pelayaran, penjadwalan kapal, serta pengelolaan logistik pelabuhan yang semuanya mempengaruhi efisiensi operasional.
- a. Pengurangan Waktu Proses Salah satu tujuan utama pengelolaan keagenan kapal yang baik adalah untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan selama proses di pelabuhan, termasuk waktu tunggu kapal. Efisiensi ini tercapai dengan mengoptimalkan proses administrasi dan koordinasi

antara berbagai pihak yang terlibat. Hsu dan Wang (2018) menegaskan bahwa "pengelolaan yang efisien dapat mengurangi waktu yang dihabiskan kapal di pelabuhan, meningkatkan rotasi kapal dan produktivitas pelabuhan secara keseluruhan" (Hsu & Wang, 2018).

- b. Penghematan Biaya Operasional Keberhasilan dalam pengelolaan keagenan kapal juga dapat mengurangi biaya operasional. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan jadwal kapal dan sistem pelacakan yang efisien dapat meminimalisir biaya yang muncul akibat keterlambatan atau waktu tunggu yang lama. Chang dan Liao (2019) mengungkapkan bahwa "pengelolaan yang tepat, melalui penggunaan teknologi dalam pengaturan jadwal dan operasi, membantu menurunkan biaya operasional pelabuhan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya" (Chang & Liao, 2019).
- c. Peningkatan Kualitas Layanan Efisiensi dalam pengelolaan keagenan kapal tidak hanya berhubungan dengan waktu dan biaya, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pemilik kapal dan pengguna jasa pelabuhan. Dengan efisiensi yang tercapai, pelanggan merasa lebih puas karena proses menjadi lebih cepat dan lebih terorganisir. Sebagaimana dikatakan oleh Putra dan Nugraha (2020), "Pengelolaan yang efisien tidak hanya mengurangi waktu tunggu, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan layanan yang cepat dan berkualitas" (Putra & Nugraha, 2020).
- d. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keagenan kapal adalah adopsi teknologi. Teknologi seperti sistem informasi berbasis cloud, perangkat lunak manajemen logistik, dan pemantauan real-time memungkinkan pengelolaan

yang lebih cepat dan lebih tepat. Chen dan Lee (2021) menyatakan bahwa "penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keagenan kapal sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, karena memungkinkan pemantauan waktu nyata dan prediksi kedatangan kapal dengan lebih akurat" (Chen & Lee, 2021).

9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Pengelolaan Keagenan Kapal

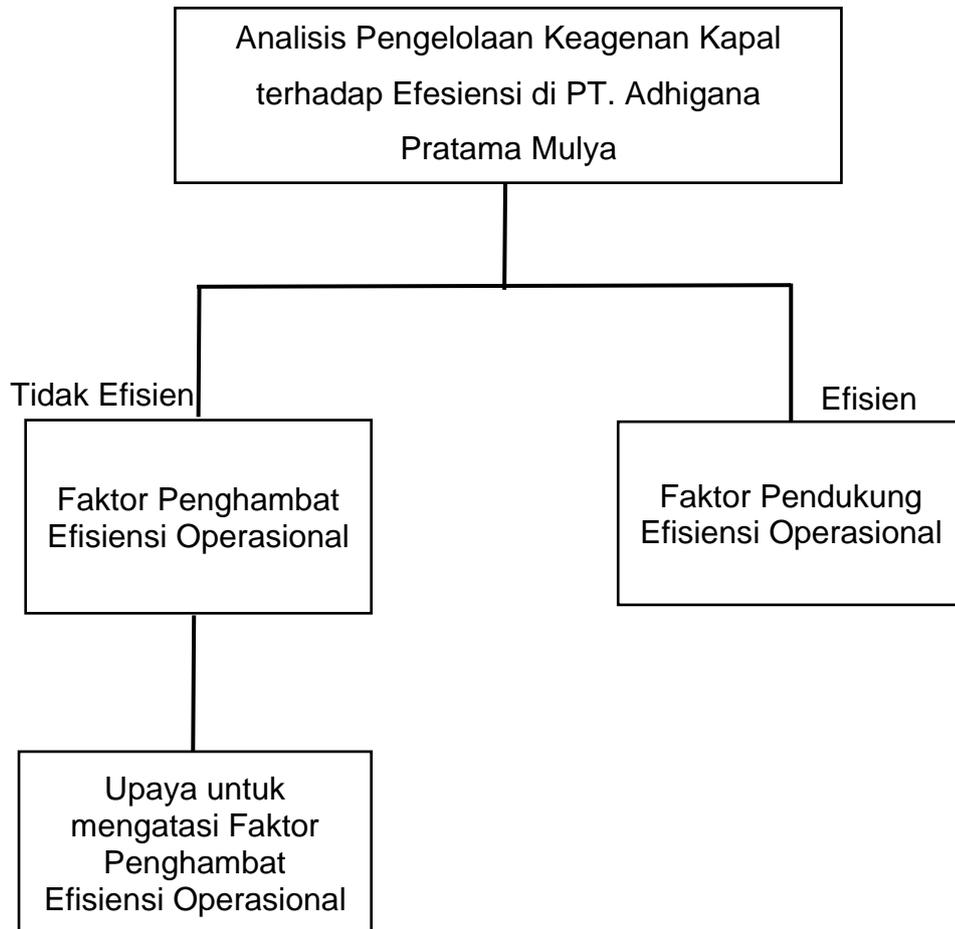
Efisiensi dalam pengelolaan keagenan kapal sangat penting dalam memastikan kelancaran operasional di pelabuhan serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia. Beberapa faktor yang mempengaruhi efisiensi pengelolaan keagenan kapal antara lain:

- a. Teknologi Informasi dan Sistem Manajemen Penggunaan teknologi informasi yang efektif adalah salah satu faktor utama dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keagenan kapal. Sistem informasi yang terintegrasi, seperti sistem pelacakan kapal real-time, manajemen logistik, dan sistem penjadwalan kapal dapat meminimalisir kesalahan manusia dan mempercepat proses. Teknologi juga mempermudah komunikasi antar pihak terkait, seperti perusahaan pelayaran, pelabuhan, dan agen kapal.
- b. Koordinasi dan Komunikasi Antar Pihak Terkait Koordinasi yang baik antara agen kapal, otoritas pelabuhan, perusahaan pelayaran, dan pihak lainnya sangat penting dalam meningkatkan efisiensi. Keterlambatan atau kekurangan komunikasi dapat menyebabkan peningkatan waktu tunggu kapal atau bahkan kerugian finansial. Oleh karena itu, komunikasi yang lancar dan koordinasi yang efektif antara berbagai pihak terkait sangat mempengaruhi efisiensi operasional.

- c. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam pengelolaan keagenan kapal mempengaruhi efisiensi secara langsung. Karyawan yang terlatih dan berpengalaman dalam manajemen logistik, administrasi kapal, serta koordinasi dengan berbagai pihak dapat mempercepat proses operasional dan mengurangi kesalahan. Program pelatihan yang berkelanjutan sangat penting untuk menjaga kualitas layanan dan operasional yang efisien.
- d. Infrastruktur Pelabuhan Infrastruktur pelabuhan yang baik dan memadai, seperti fasilitas bongkar muat, sistem transportasi, serta aksesibilitas, memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keagenan kapal. Pelabuhan dengan fasilitas yang lebih modern dapat mempercepat proses pemuatan dan pembongkaran barang, serta mendukung kelancaran lalu lintas kapal di pelabuhan.

B. Kerangka Pikir

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan secara ilmiah. Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. Dari itu ada juga menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti 'kembali' dan *to search* berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari kata *research* atau *riset* adalah mencari kembali.

Metodologi penelitian adalah cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian yang dimana sebuah penelitian harus berdasarkan pada material data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan, baik secara teori maupun fakta dilapangan. Sehingga hasil penelitian itu mempunyai hasil nilai positif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang menyajikan data terkait pengaruh pengelolaan keagenan kapal terhadap efisiensi di PT. Adhigana Pratama Mulya. Data ini berupa informasi lisan dan tertulis, mulai dari pembuatan hipotesis dan implikasi operasionalnya, hingga analisis akhir data yang kemudian disimpulkan dan diberikan saran.

B. Definisi Konsep

1. Pengelolaan Keagenan Kapal

Pengelolaan keagenan kapal adalah bagian penting dalam operasional pengelolaan kapal yang mencakup berbagai kegiatan administratif dan logistik yang mendukung kelancaran perjalanan kapal

2. Efisiensi Operasional Keagenan Kapal

Efisiensi dalam operasional merujuk pada kemampuan untuk mencapai hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal, baik itu waktu, tenaga kerja, atau biaya. Adapun untuk mengukur efisiensi mencakup penjadwalan kapal, koordinasi dan Administrasi serta dokumentasi. Dalam hal ini efisien dibagi Menjadi 3 yakni efisien, cukup efisien dan kurang efisien.

C. Unit Analisis

Unit Analisis penelitian ini adalah PT Adhigana Pratama Mulya yang melaksanakan kegiatan Keagenan Kapal, sehingga data dan informasi mayoritas berasal dari kegiatan keagenan kapal di PT Adhigana Pratama Mulya. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 tahun terhitung dari tanggal 1 Agustus 2023 sampai tanggal 1 Agustus 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan- bahan yang relevan, akurat, dan nyata. Untuk memperoleh data-data tersebut, antara lain wawancara, observasi, dan kepustakaan. Masing-masing data memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Karena itu lebih baik menggunakan suatu pengumpulan data lebih dari satu, sehingga dapat saling melengkapi satu sama lain untuk menuju kesempurnaan skripsi.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh seseorang saling berhubungan dan saling menerima serta memberikan informasi. Wawancara sebagai alat pengumpulan data menghendaki adanya komunikasi langsung antara penelitian dengan sarana penelitian. Dalam hal ini penulis

melakukan wawancara dengan karyawan operasional terkait keagenan kapal. Wawancara adalah metode pokok dalam teknik pengumpulan data. Maka instrumen penelitian dari metode wawancara adalah pedoman wawancara.

2. Metode observasi

Di dalam suatu penelitian, selain menggunakan metode pokok juga menggunakan perlengkapan untuk saling mengisi atau melengkapi. Observasi adalah metode pelengkapanya. Teknik observasi digunakan dengan maksud untuk mendapatkan atau mengumpulkan data secara langsung mengenai gejala-gejala tertentu dengan melakukan pengamatan serta mencatat data yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Observasi yang penulis lakukan adalah dengan mengadakan pengamatan langsung sewaktu penulis melaksanakan praktik darat.

3. Metode dokumentasi

Dalam penggunaan teknik ini penulis mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari bermacam – macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada tempat atau objek penelitian. Contoh sumber informasi atau dokumen seperti surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh, maka digunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis temuan-temuan yang terdapat di lapangan dengan ukuran berupa teori-teori yang relevan dengan masalah yang di teliti, sehingga ditemukan penyebab timbulnya masalah.

Penelitian kasus adalah kegiatan lapangan untuk meneliti kasus dan membuat uraian tentang latar belakang penyebab kasus ini, penulis mencoba mengamati pengelolaan keagenan suatu kapal yang penulis

ageni. Yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek. Di samping itu juga penulis mencoba memberikan pemecahan masalah untuk setiap masalah serta memberikan saran maupun pengetahuan, yang di dapatkan penulis dari pekerja di lapangan. Alasan penulis membuat analisa deskriptif kualitatif supaya dalam penelitian ini diperoleh pengertian dan pemahaman tentang masalah atau kendala yang diteliti agar dapat menjelaskan dan mengungkapkan suatu kebenaran